



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Kampus Lidah Wetan, Jl. Lidah Wetan, Surabaya 60213

Telepon : +6231 - 99421834, 99421835, Faksimil : +6231 – 99424002

Laman : <http://unesa.ac.id>

**ANALISIS KEJENUHAN DAN KEBERLANJUTAN
PROGRAM STUDI DI LUAR KAMPUS UTAMA (PSDKU)
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
USULAN TAHUN 2021**

Berikut adalah analisis kejenuhan dan keberlanjutan dari 2 (dua) program studi di luar kampus utama (PSDKU) yang diusulkan oleh Universitas Negeri Surabaya (Unesa) pada tahun 2021, terdiri dari:

1. Program Studi PSDKU Ilmu Keolahragaan, pada Program Sarjana
2. Program Studi Matematika, pada Program Sarjana

1. PROGRAM STUDI PSDKU SARJANA ILMU KEOLAHRAGAAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Pasal 7 ayat 6 tentang Tingkat Kejenuhan Program Studi sebagai syarat pendirian PTN di wilayah kerja LLDIKTI, Pengajuan pembukaan prodi baru Program Sarjana Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya telah melakukan analisis tingkat kejenuhan dan keberlanjutan prodi. Berikut hasil analisis tingkat kejenuhan dan keberlanjutan yang telah dibuat.

A. Analisis Tingkat Kejenuhan

Hasil tingkat kejenuhan program studi berdasarkan sebaran program studi di LLDIKTI wilayah VII Jawa Timur khususnya di daerah Magetan, menunjukkan bahwa belum terdapat Perguruan Tinggi yang mendirikan Program Studi sarjana Ilmu Keolahragaan. Sementara dalam lingkup LLDIKTI wilayah VII Jawa Timur hanya terdapat 2 Perguruan Tinggi yang memiliki Program Studi Ilmu Keolahragaan yaitu Universitas Negeri Surabaya (Unesa) yang berlokasi di Kota Surabaya dan Universitas Negeri Malang (UM) yang berlokasi di Kota Malang. Pada tahun 2019, Universitas Negeri Surabaya membuka kembali pendaftaran mahasiswa baru melalui SBMPTN dengan daya tampung 81 mahasiswa dan berhasil menarik pendaftar sebesar 538 pendaftar (1:6). Universitas Negeri Malang juga demikian berhasil menarik 373 pendaftar dari daya tampung 43 mahasiswa (1:11). Berdasarkan data tersebut bisa dikatakan tingkat kompetisinya tinggi mengingat standar tingkat kompetisi yang layak adalah 1:5 dari jumlah daya tampung dan pendaftar. Dari data ini dapat diketahui bahwa tingkat kejenuhan prodi S1 Ilmu Keolahragaan masih rendah sehingga dapat diusahakan pendiriannya di wilayah LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur khususnya di Magetan. Pengusulan pendirian program studi ini didasarkan pada perkembangan kajian olahraga berbasis *sport science* yang dapat berkontribusi pada prestasi atlit dan dunia industri olahraga yang sedang banyak diminati masyarakat Indonesia maupun dunia.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Kampus Lidah Wetan, Jl. Lidah Wetan, Surabaya 60213

Telepon : +6231 - 99421834, 99421835, Faksimil : +6231 – 99424002

Laman : <http://unesa.ac.id>

B. Analisis Tingkat Keberlanjutan

1. Perkembangan Industri Olahraga yang Semakin Pesat

Beberapa negara maju seperti China, Amerika Serikat, Jerman, Inggris, Korea Selatan dan Perancis telah menjadikan pendapatan dari industri olahraga sebagai pemasok devisa negara. Negara-negara tersebut telah merancang olahraga menjadi sebuah industri modern berskala global sehingga dapat menunjang kemajuan perekonomian negara. Di Indonesia, perkembangan Industri olahraga masih perlu peran serta masyarakat dalam mewujudkan olahraga prestasi, rekreasi maupun kesehatan. Tentunya untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan seorang ahli dalam menjalankan program-program keolahragaan yang dapat mendukung dan menyumbang ide, kebijakan maupun tindakan sehingga visi misinya dapat dicapai. Keahlian tersebut dapat ditempuh pada program studi S1 Ilmu Keolahragaan yang akan memberikan wawasan maupun pengalaman yang bergerak dalam bidang keolahragaan. Keahlian tentang bagaimana menangani atlet secara benar berbasis *sport science* akan diberikan pada Program Studi Ilmu Keolahragaan. Hal tersebut memungkinkan bahwa Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan menjadi Program Studi yang memiliki tingkat keberlanjutan yang panjang.

2. Kualifikasi Dosen PTN dan PTS

Kualifikasi dosen pengajar Program Studi S1 Ilmu keolahragaan Unesa merupakan dosen berstatus sebagai pengajar tetap Perguruan Tinggi. Dosen berijazah paling rendah adalah magister atau yang setara dalam bidang keilmuan pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kompetensi Program studi baru S1 Ilmu Keolahragaan.

3. Keunikan atau Keunggulan Program Studi

- a. Universitas Negeri Surabaya sudah memiliki program studi tentang keolahragaan yang sangat mendukung seperti program studi S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1 Pendidikan Olahraga, S1 Ilmu Keolahragaan, D4 Kepelatihan Olahraga, S2 Pendidikan Olahraga, S2 Ilmu Keolahragaan dan S3 Ilmu Keolahragaan. Bila program studi S1 Ilmu Keolahragaan berdiri di daerah Magetan, maka akan menjadi kolaborasi yang saling mendukung sehingga secara keilmuan dan fasilitas dapat saling melengkapi.
- b. Prodi S1 Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya terdapat dosen lulusan doctor olahraga dan terdapat banyak dosen mempunyai sertifikat olahraga baik sebagai pelatih, juri, akademisi ataupun pelaku olahraga yang bertaraf nasional maupun internasional. Selain itu dosen pengajarnya aktif dalam organisasi keolahragaan seperti Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), pengurus induk organisasi cabang olahraga seperti Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI), Persatuan Olahraga Selam Seluruh Indonesia (POSSI), Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI), Persatuan Tenis Lapangan Indonesia (PELTI) anggota Lembaga Pendidikan Pelatih Olahraga (LP2O LANKOR), pengurus Organisasi Profesi Ikatan Masase Terapi Olahraga (Imatora) dan pengurus Perkumpulan Program Studi Ilmu Keolahragaan Indonesia (P2SIKI).
- c. Prodi S1 Ilmu Keolahragaan Universitas negeri Surabaya telah banyak bekerja sama dengan perkumpulan profesi maupun asosiasi keolahragaan seperti KONI, IMATORA,



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Kampus Lidah Wetan, Jl. Lidah Wetan, Surabaya 60213
Telepon : +6231 - 99421834, 99421835, Faksimil : +6231 – 99424002
Laman : <http://unesa.ac.id>

P2SIKI, APMOI, ANOKI, PAIFORI yang dapat bekerja sama baik sebagai dosen tamu maupun sebagai tempat magang mahasiswa sehingga mahasiswa selain mendapatkan keilmuan juga mendapatkan pengalaman dalam bekerja.

4. Fasilitas Olahraga

Universitas Negeri Surabaya telah memiliki banyak fasilitas olahraga bertaraf internasional yang bisa digunakan dalam sistem pembelajaran sehingga bisa membantu mahasiswa dalam melakukan penelitian-penelitian dan praktikum terkait keolahragaan. Salah satu fasilitas olahraga unggulan Universitas Negeri Surabaya adalah *Sport Science and Fitness Centre* yang didalamnya terdapat berbagai peralatan berbasis IPTEK yang dapat menunjang pembelajaran maupun penelitian dalam dunia keolahragaan.

5. Target Lulusan

Kurikulum Prodi S1 Ilmu Keolahragaan dirancang untuk memenuhi target lulusan yang mengikuti kebutuhan pasar, antara lain:

- a. Menjadi tenaga pendidik pada mata pelajaran yang linier (Penjasorkes) melalui program Pendidikan Profesi Guru (PPG)
- b. Sebagai tenaga keolahragaan pada lembaga pemerintah seperti TNI/POLRI maupun lembaga non pemerintah.
- c. Praktisi Keolahragaan baik sebagai pelatih, instruktur kebugaran, *personal trainer*, wasit, ahli gizi olahraga, pelatih fisik, psikologi olahraga dan lain-lain sesuai kompetensi olahraga yang dimiliki.
- d. Event organizer (EO) olahraga yang memiliki keahlian dalam menggelar kegiatan olahraga.
- e. Entrepreneur olahraga yang memiliki keterampilan yang mampu berwirausaha di bidang olahraga.
- f. Peneliti keolahragaan yang bertindak melakukan analisis berbagai cabang ilmu keolahragaan
- g. Tenaga kesehatan non-medis bidang keolahragaan seperti masseur, fisioterapis dan rehabilitasi pasca cedera olahraga.

Melalui analisis ini dapat terlihat bahwa tingkat keberlanjutan prodi S1 Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya adalah panjang.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Kampus Lidah Wetan, Jl. Lidah Wetan, Surabaya 60213
Telepon : +6231 - 99421834, 99421835, Faksimil : +6231 – 99424002
Laman : <http://unesa.ac.id>

2. PROGRAM STUDI PSDKU SARJANA MATEMATIKA

A. Analisis Eksternal

Kebutuhan stakeholder terhadap lulusan matematika saat ini semakin meningkat seiring dengan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebutuhan tersebut tidak hanya kebutuhan terhadap perkembangan bidang ilmu matematika itu sendiri tetapi juga kebutuhan profesional sebagai seseorang yang bekerja menggunakan matematika, kebutuhan masyarakat terhadap aplikasi-aplikasi yang bersumber dari bidang ilmu matematika, kebutuhan generasi mendatang dalam menyelesaikan masalah secara kritis dan logis maupun kebutuhan dunia kerja yang dinamis dalam menggunakan ilmu matematika.

Seorang lulusan matematika yang memiliki kemampuan berlogika dan kemampuan memecahkan masalah dengan baik mengakibatkan peningkatan kebutuhan terhadap lulusan program studi matematika. Namun demikian, tidak banyak perguruan tinggi di Jawa Timur yang menyelenggarakan program studi S1 matematika, apalagi perguruan tinggi swasta. Berdasarkan data yang diperoleh dari laman Biro Pusat Statistik bahwa sampai dengan Desember 2020, Jawa Timur memiliki 17 perguruan tinggi negeri dan 328 perguruan tinggi swasta yang terdiri dari akademi, institut, politeknik, dan universitas. Dari jumlah tersebut hanya terdapat sebanyak 7 program studi matematika yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi negeri.

Selain itu, jika melihat pada pembagian wilayah Jawa Timur yang terdiri dari Bakorwil I Madiun (Kota Madiun, Kab. Madiun, Kab. Magetan, Kab. Ponorogo, Kab. Ngawi, Kab. Trenggalek, Kab. Tulungagung, Kab. Pacitan, Kota Blitar, Kab. Blitar, dan Kab. Nganjuk), Bakorwil II Bojonegoro (Kab. Bojonegoro, Kab. Tuban, Kota Mojokerto, Kab. Mojokerto, Kota Kediri, Kab. Kediri, Kab. Jombang, dan Kab. Lamongan), Bakorwil III Malang (Kota Malang, Kab. Malang, Kota Batu, Kota Pasuruan, dan Kab. Pasuruan), Bakorwil IV Pamekasan (Kota Surabaya, Kab. Sidoarjo, Kab. Gresik, Kab. Bangkalan, Kab. Sampang, Kab. Pamekasan, dan Kab. Sumenep), dan Bakorwil V Jember (Kota Probolinggo, Kab. Probolinggo, Kab. Lumajang, Kab. Jember, Kab. Bondowoso, Kab. Situbondo dan Kab. Banyuwangi) maka penyelenggara program studi matematika yang ada saat ini hanya terpusat pada Bakorwil III Malang, Bakorwil IV Pamekasan, dan Bakorwil V Jember. Hal ini memungkinkan bagi program studi Matematika Unesa untuk dapat mengembangkan program studi di luar kampus utama di wilayah Bakorwil I Madiun.

Hal lain yang menjadi bahan pertimbangan dalam pembukaan program studi S1 Matematika di luar kampus utama Unesa Surabaya adalah pendaftar calon mahasiswa unesa untuk prodi S1 Matematika masih cukup besar. Diantara pendaftar masih relatif banyak yang tidak bisa diterima. Dengan pembukaan PSDKU di wilayah ini memungkinkan Unesa dapat memberikan sumbangan dalam pelayanan terhadap calon mahasiswa yang belum bisa masuk di kampus utama.

Jarak Kota Magetan ke kota tempat perguruan tinggi negeri (Surabaya, Malang, Solo) juga relatif jauh. Siswa lulusan sekolah menengah atas yang merkeinginan melanjutkan studi di perguruan tinggi negeri namun karena jaraknya yang terlalu jauh dan mereka tidak memungkinkan untuk menetap di kota tempat PTN itu (karena berbagai kondisi yang membatasi), akan terkendala untuk dapat melanjutkan di perguruan tinggi negeri. Hal ini juga menjadi alasan perlunya didirikan psdku di Magetan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Kampus Lidah Wetan, Jl. Lidah Wetan, Surabaya 60213
Telepon : +6231 - 99421834, 99421835, Faksimil : +6231 – 99424002
Laman : <http://unesa.ac.id>

Selain itu, adanya dukungan penuh dari pihak Bupati Magetan dan DPRD Kabupaten Magetan. Saat ini Pemkab Magetan telah menghibahkan lahan seluas 14 Ha untuk pembangunan kampus PSDKU Unesa di Magetan. Rencana pendirian PSDKU ini juga telah disosialisasikan kepada masyarakat Magetan dan telah mendapatkan sambutan yang sangat positif dari masyarakat Magetan dan sekitarnya. Karena ini menjadi harapan baru dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat.

B. Analisis Internal

Program studi S1 Matematika Unesa memiliki potensi strategis di Jawa Timur karena telah mendapatkan akreditasi A oleh BAN PT pada tahun 2017 hingga tahun 2022 (selanjutnya akan mendapatkan akreditasi A secara otomatis untuk 5 tahun kedua). Selain itu, saat ini program studi S1 Matematika Unesa juga sedang dalam persiapan mengikuti akreditasi internasional yang diselenggarakan oleh ASIIN Jerman (*Accreditation in Engineering Computer Sciences Natural Sciences Mathematics*).

Program studi S1 Matematika Unesa memiliki potensi untuk menyelenggarakan PSDKU jika dilihat dari jumlah dosen yang dimiliki saat ini sebanyak 20 dosen. Dari 20 dosen itu yang "homebase"-nya di S1 Matematika sebanyak 14 dosen. Terdapat 3 guru besar di bidang matematika dan terapannya, 5 dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala, 10 dosen lektor, dan 2 dosen asisten ahli. Selain itu, jika melihat jumlah mahasiswa saat ini sebanyak 252 mahasiswa yang tersebar dalam 2 kelas reguler maka rasio jumlah dosen dan mahasiswa sebesar 1:13, dan 1:18 jika hanya dihitung dengan dosen "homebase". Ini berarti bahwa rasio ini masih masih dibawah rasio standar nasional yang ditetapkan oleh Dikti untuk program studi eksakta yaitu 1 : 25 sehingga rasio ini masih sangat ideal jika program studi S1 Matematika Unesa memperluas penyelenggaraan PSDKU di Magetan.

Hal lain yang menjadi bahan pertimbangan dalam pembukaan PSDKU untuk program studi S1 Matematika Unesa adalah program studi ini telah menerapkan kurikulum OBE (outcome-based education) dan KKNI serta menerapkan program/konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) . Program studi S1 Matematika Unesa memfokuskan tujuannya untuk menghasilkan lulusan yang dapat menjadi profesional di bidang akademisi, asisten peneliti, praktisi, dan wirausaha yang memiliki tujuan sebagai berikut. 1). Mampu bekerja secara mandiri dan kolaboratif, dengan integritas dan etos kerja yang tinggi, serta terus mengembangkan diri dan belajar, 2). Mampu membawa perubahan dan perbaikan bagi komunitas berbasis *ecopreneurship*, 3). Menguasai matematika secara konseptual dan mampu menggunakannya untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah berdasarkan analisis data dan fakta yang prosedural dan terstruktur, dan 4). Mampu menerapkan ilmu matematika dan memanfaatkan kemajuan teknologi di bidang yang digelutinya, serta memberikan kontribusi nyata dalam memecahkan masalah di tempat kerja manapun.

Dosen-dosen yang ada di program studi S1 Matematika Unesa memiliki kompetensi dan keilmuan yang memadai yang ditandai dengan keaktifan dalam mengikuti kompetisi hibah-hibah penelitian baik di tingkat lokal hingga internasional, keaktifan dalam mengikuti kegiatan-kegiatan seminar baik di level nasional hingga internasional, keaktifan dalam



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Kampus Lidah Wetan, Jl. Lidah Wetan, Surabaya 60213

Telepon : +6231 - 99421834, 99421835, Faksimil : +6231 – 99424002

Laman : <http://unesa.ac.id>

mempublikasikan karya tulis ilmiah di jurnal-jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus dan Web of Science dengan peringkat SCIMAGO Q4 hingga Q1.

Potensi lain yang dimiliki oleh program studi S1 Matematika Unesa adalah adanya kerjasama internasional yang telah terjalin selama ini dengan beberapa perguruan tinggi di Asia, Eropa dan Amerika Latin. Kerjasama tersebut meliputi penyelenggaraan kuliah tamu, pertukaran pelajar, permintaan narasumber pada kegiatan seminar internasional, joint research, dan joint publication. Dengan demikian program studi S1 Matematika Unesa memiliki kualitas yang layak untuk memenuhi kebutuhan stakeholder baik di tingkat nasional maupun internasional. Beberapa alumni dari program studi S1 Matematika saat ini melanjutkan studi ke luar negeri dan nada yang bekerja di luar negeri.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis eksternal dan internal, program studi S1 Matematika FMIPA Unesa sangat layak untuk diperluas melalui pembentukan program studi di luar kampus utama (PSDKU) di Magetan untuk membantu kabupaten Magetan dalam upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan meningkatkan perekonomian daerahnya.